

SKRIPSI
HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS MEDAN DELI
TAHUN 2021



OLEH :

TENGGU LIA LAZIRA
P07524417111

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2021

SKRIPSI
HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS MEDAN DELI
TAHUN 2021

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan Pada Program Studi D-IV Kebidanan Medan
Poltekkes Kemenkes RI Medan



TENGGU LIA LAZIRA
P07524417111

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : TENGKU LIA LAZIRA
NIM : P07524417111
JUDUL : HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMA MEDAN DELI
TAHUN 2021

SKRIPSI INI DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN
PADA UJIAN SIDANG SKRIPSI
TANGGAL 10 AGUSTUS 2021

Oleh :

PEMBIMBING UTAMA



Setyawati Sulubara, SST, M.Kes
NIP. 195960241981022001

PEMBIMBING PENDAMPING



Arihta Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

MENGETAHUL,

KEP. JURUSAN KEBIDANAN



(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)

NIP. 196609101994032001

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : TENGKU LIA LAZIRA
NIM : P07524417111
PRODI : DIV KEBIDANAN MEDAN
JUDUL : HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMA MEDAN DELI
TAHUN 2021

**Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai Bagian
Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV Kebidanan
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan
Pada Tanggal 10 Agustus 2021**

DEWAN PENGUJI

1. Setyawati Sulubara, SST, M.Kes ()
2. Arihta Sembiring, SST, M.Kes ()
3. Evi Irianti, SKM, M. Kes ()

MENGETAHUI,

KETUA JURUSAN KEBIDANAN


(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)

NIP. 196609101994032001

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS MEDAN DELI
TAHUN 2021**

TENGGU LIA LAZIRA

Poltekkes Kesehatan Kemenkes RI Medan
Jurusan D-IV Kebidanan Medan
Email : lialazira@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah yang masih terjadi pada wanita khususnya ibu hamil. Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Kejadian anemia diseluruh dunia yaitu 50% terjadi di Afrika, 40% di Asia, dan sisanya terjadi di Amerika dan Eropa. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu bersifat *deskriptif* analitik dengan pendekatan *cross sectional* (variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni Tahun 2021. Populasi dalam penelitian seluruh ibu hamil yang berjumlah 30 orang yang ada di di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021. Sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik *Total Populasi* yaitu dimana pengambilan sampel yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel berjumlah 30 orang.

Hasil Penelitian adalah Terdapat hubungan Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dengan nilai *P* value sebesar 0,002 (*P* value <0,005).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Terdapat kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 yaitu anemia sebanyak 20 orang (66,7%). Terdapat hubungan Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dengan nilai *P* value sebesar 0,002 (*P* value <0,005). Saran dari peneliti diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Medan Deli lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan tentang pemberian tablet FE agar ibu hamil mengalami Anemia.

Kata kunci : Anemia, Tablet FE

Daftar Pustaka : 5 Buku, 15 Website (tahun 2016-2020)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FE TABLET DRINKING
COMPLIANCE IN PREGNANT WOMEN AT MEDAN DELI
PUSKESMAS YEAR 2021**

TENGGU LIA LAZIRA

**Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery
Email : lialazira@gmail.com**

ABSTRACT

Anemia is a problem that still occurs in women, especially pregnant women. The prevalence of anemia in pregnant women worldwide is 41.8%. The incidence of anemia worldwide is 50% in Africa, 40% in Asia, and the rest occurs in America and Europe. Anemia in pregnant women is strongly associated with maternal and infant mortality and morbidity, including the risk of miscarriage, stillbirth, prematurity and low birth weight.

The type of research used is descriptive analytic with a cross sectional approach (cause or risk and effect variables or cases that occur to the research object are measured or collected simultaneously). This research was conducted at the Medan Deli Health Center in 2021. The population is where the sample is taken, namely the entire population is used as a sample of 30 people.

The results of the study were that there was a relationship between Compliance with Taking Fe Tablets Incidence of Anemia in Pregnant Women at the Medan Deli Health Center in 2021 with a P value of 0.002 (P value <0.005).

The conclusion from this study is that there is an incidence of anemia in pregnant women at the Medan Deli Health Center in 2021, namely anemia in 20 people (66.7%). There is a relationship between Compliance with Taking Fe Tablets with Anemia in Pregnant Women at the Medan Deli Health Center in 2021 with a P value of 0.002 (P value <0.005). Suggestions from researchers are that health workers at the Medan Deli Health Center further improve health services and health promotion regarding giving FE tablets so that pregnant women do not experience Anemia.

Keywords: Anemia, FE tablets

Bibliography : 5 Books, 15 Websites (2016-2020)



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-IV Kebidanan pada Program Studi Diploma D-IV Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

Pada hal ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan D-IV Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Setyawati Sulubara, SST, M.Kes pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Aritha Sembiring SST, M.Kes selaku pembimbing pendamping sekaligus penguji II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Evi Irianti, SKM, M. Kes selaku Ketua penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga bagi saya untuk memberikan kritikan dan saran dalam skripsi ini.
7. dr. Juliani Perangin-Angin Selaku Kepala UPT Puskesmas Medan Deli yang telah memberi izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun materil sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
9. Teman terdekat, dan sahabat-sahabat yang telah meluangkan waktu untuk saling berbagi, bertukar pikiran, saling memberikan semangat.

Akhir kata, Semoga Tuhan Yang Esa selalu memberikan kesehatan, perlindungan dan karunia-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang telah mendukung saya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati saya ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 12 Maret 2021

Tengku Lia Lazira

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Ibu Hamil.....	7
2.1.1 Pengertian Ibu Hamil	9
2.1.2 Kebutuhan Gizi Ibu Hamil.....	10
2.2 Anemia Pada Kehamilan.	11
2.2.1 Pengertian Anemia.....	13

2.2.2 Etiologi Anemia	14
2.2.3 Upaya Penanggulangan Anemia.	15
2.3 Tablet Zat Besi.	15
2.3.1 Pengertian Tablet Besi.	16
2.3.2 Kebutuhan Zat Besi Untuk Ibu Hamil.	16
2.4 Kepatuhan.	17
2.4.1 Pengertian Kepatuhan	18
2.4.2 Monitoring Kepatuhan	19
2.4.3 Pengukuran Kepatuhan.	20
2.5 Kerangka Konsep.	20
2.6 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.	20
3.1 Jenis Penelitian.	20
3.2 Lokasi dan Tempat Penelitian.	20
3.3 Populasi dan Sampel.	21
3.3.1 Populasi.	21
3.3.2 Sampel	22
3.4 Metode Pengumpulan data.	22
3.5 Variabel dan Definisi operasional.	22
3.5.1 Variabel Independen	23
3.5.2 Variabel Dependen.	23
3.7 Metode Analisis Data.	23
Daftar Pustaka	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. Defenisi opersional.....	20
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil	26
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil	26
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil	27
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil	28
Tabel 7. Distribusi Kejadian Anemia Pada Ibu	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. Kerangka konsep.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 5. Surat Izin Survey Lahan Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Tanda Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Analisis
- Lampiran 9. Lembar Konsultasi
- Lampiran 10. Etika Penelitian
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millennium yaitu tujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan mengurangi resiko jumlah kematian ibu.(Natalia, 2017)

Angka Kematian Ibu mencerminkan risiko yang dihadapi ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetrik.(Adilestari, 2017)

Penyebab Angka Kematian Ibu di Indonesia adalah perdarahan (34%), hipertensi dalam kehamilan (27%), infeksi (5%), dan lain-lain (34%) seperti anemia, tuberculosis, malaria, penyakit jantung, dan lain-lain. Penyebab terbesar AKI yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan.(Pertwi, 2016)

Anemia yaitu suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat

mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh, anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk.(Proberawati, 2018)

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah nasional, di Indonesia angka kejadian anemia dalam kehamilan cukup tinggi dan hasil survei anemia ibu hamil pada 15 Kabupaten/Kota pada tahun 2010 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Jawa Tengah adalah 78,6%, angka ini masih lebih tinggi dari angka nasional yakni 71,2%.(Natalia, 2017)

Anemia merupakan masalah yang masih terjadi pada wanita khususnya ibu hamil. Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Kejadian anemia diseluruh dunia yaitu 50% terjadi di Afrika, 40% di Asia, dan sisanya terjadi di Amerika dan Eropa. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah.(Adilestari, 2017)

Data SDKI pada tahun 2020 tercatat sedangkan jumlah kematian ibu sampai bulan agustus 2020 = 27 kematian ibu (227,22/100.000 KH) sedangkan Target Kematian Ibu tahun 2020 = 16 kematian ibu (91,45/100.000 KH). penyebab langsung kematian ibu terjadi saat dan pasca-melahirkan. 75 persen kasus kematian ibu diakibatkan oleh perdarahan, infeksi, atau tekanan darah tinggi saat kehamilan.

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu salah satunya melalui program pelayanan antenatal terpadu atau Antenatal Care (ANC). Antenatal terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang

diberikan kepada semua ibu hamil. Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi, oleh karena itu pelayanan antenatal harus dilakukan secara rutin, terpadu, dan sesuai standar pelayanan antenatal yang berkualitas

Daerah dengan AKI rendah dipengaruhi kesetaraan status sosial istri/ibu dengan suami dalam keluarga dan masyarakat, kuatnya dukungan lingkungan sosial kepada perilaku sehat, dan nilai sosial ibu yang tinggi bagi keluarga, sebaliknya di daerah dengan AKI tinggi, kuatnya dukungan lingkungan sosial terhadap perilaku tidak sehat, serta finansial suami yang kurang memadai berpengaruh besar.

Dalam meningkatkan Kesehatan Ibu, pemerintah mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi ibu-ibu dalam persalinan antara lain dikembangkan tiga program penting, yaitu Jaminan Persalinan, Kelas Ibu Hamil, dan Rumah Tunggu Ibu Hamil, selain itu penurunan angka kematian ibu diperkuat oleh program keluarga berencana (Kemenkes RI,2019).

Angka Kematian Ibu dapat digolongkan pada kematian obstetri langsung, kematian obstetri tidak langsung dan kematian yang terjadi bersamaan tetapi tidak berhubungan dengan kehamilan dan persalinan, kematian obstetri tidak langsung disebabkan oleh penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada salah satunya anemia.(VARINA and Suharni, 2016)

Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi, dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang, tetapi dalam

keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi.

Suplementasi tablet besi merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi anemia di Indonesia, suplementasi besi sudah lama diberikan secara rutin pada Ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu, menggunakan tablet yang mengandung 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% per bulan. Sejauh ini hasil yang dicapai belum menggembirakan, terbukti dari prevalensi anemia pada Ibu hamil yang masih tinggi baik di tingkat nasional maupun di tingkat Jawa tengah.(Afiyanti and Pratiwi, 2016)

Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat, hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin.(Profil Kesehatan Indonesia, 2013)

Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi, kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang

dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari(Nursani, 2018)

Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia, banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dengan masyarakat menggunakan buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA), serta program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Peraturan pemerintah PERMENKES nomor 88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil pasal 1-5. Tablet penambah darah kepada ibu hamil ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil dan mencegah terjadinya anemia serta telah tersedia dan didistribusikan ke seluruh Provinsi kemudian diberikan melalui Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu atau Bidan Desa untuk ibu hamil mengonsumsi tablet penambah darah sebanyak 90 tablet minimal 90 hari.(Andriani, 2016)

Permenkes No.1464/MENKES/PER/X/2010 Pasal 10 ayat (1) yaitu bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan kesehatan ibu yang diberikan pada masa pra hamil, kehamilan, masa nifas, masa menyusui, dan masa antara dua kehamilan.

Program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil sudah dijalankan sejak tahun 1970, namun masih terdapat beberapa kasus yang disebabkan karena anemia pada masa kehamilan. Hanya sedikit wanita hamil dinegara berkembang seperti di Indonesia yang dapat memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan

melalui makanan sehari-hari, karena sumber utama zat besi yang mudah diserap oleh tubuh (besi heme) yaitu protein hewani seperti ikan dan daging relatif mahal harganya dan belum sepenuhnya terjangkau oleh masyarakat.(Ani, 2017)

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Apakah Ada Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi “Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kepatuhan Minum Tablet Fe.
2. Mengidentifikasi Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Menerapkan Kepatuhan Minum Tablet Fe.
3. Menganalisis “Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021”

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, sehingga dapat di aplikasikan dalam bidang pendidikan dan kesehatan khususnya yang berkaitan dengan bagaimana menerapkan kepatuhan minum tablet fe pada ibu hamil.

1.4.2 Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi dan referensi menanmbah informasi tentang kepatuhan dalam menerapkan kepatuhan minum tablet fe pada ibu hamil.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi dan referensi kepada institusi di bidang akademik sebagai tambahan khususnya mengenai kepatuhan dalam menerapkan kepatuhan minum tablet fe pada ibu hamil.

1.5 Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian baik dalam bentuk jurnal maupun laporan penelitian yang mirip dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Data
MISRIA NIM 2018	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.	Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi	Kualitatif

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Sedangkan peneliti sendiri tertarik untuk mengambil judul Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021. Yang membedakan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada tempat, waktu, populasi serta variable yang terikat.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Ibu Hamil

2.1.1 Pengertian Ibu Hamil

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Di dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh di dalam rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi. (Miftahul, 2019)

2.1.2 Kebutuhan Gizi Masa Hamil

Selama hamil metabolisme energi dan zat gizi lain dalam tubuh meningkat. Peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi lain dibutuhkan untuk pertumbuhan janin di dalam kandungan, pertambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Defisiensi kebutuhan zat gizi selama hamil dapat mengakibatkan pertumbuhan janin yang tidak sempurna.

World Health Organization (WHO) menganjurkan jumlah tambahan energi untuk ibu hamil trimester I adalah 150 kkal dalam satu hari, untuk ibu hamil trimester II dan III ibu hamil memerlukan tambahan energi sebesar 350 kkal dalam satu hari. Selain kebutuhan energi, kebutuhan protein selama hamil juga meningkat hingga 68% dari sebelum hamil.

Seorang wanita hamil akan mengalami peningkatan volume darah, hal ini menyebabkan kebutuhan akan zat besi juga meningkat. Jumlah zat besi yang dibutuhkan selama hamil sekitar 800-1000 mg diantaranya untuk mencukupi kebutuhan peningkatan sel darah merah yang membutuhkan zat besi 300-400 mg zat besi hingga usmur kehamilan 32 minggu, untuk memenuhi kebutuhan janin sekitar 100-200 mg zat besi dan untuk memenuhi pertumbuhan plasenta sekitar 100-200 mg zat besi. Zat besi akan hilang sekitar 190 mg saat melahirkan. (Natalia, 2017)

2.2 Anemia Pada Kehamilan

2.2.1 Pengertian Anemia

Anemia adalah suatu keadaan dimana sel darah merah atau eritrosit atau massa hemoglobin dalam darah berkurang sehingga tidak dapat membawa oksigen ke seluruh jaringan. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan jika anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari batas normal berdasarkan kelompok umur yang bersangkutan, jenis kelamin dan kondisi fisiologis. (Wirakusumah, 2017)

2.2.2 Etiologi Anemia

Penyebab kejadian anemia pada ibu hamil adalah :

1. Anemia yang terjadi pada ibu hamil bisa disebabkan karena adanya pantangan makanan selama kehamilan. Ibu hamil enggan mengonsumsi daging, ikan, hati atau pangan hewan lainnya dengan alasan yang tradisional.

2. Faktor ekonomi, kondisi ekonomi ibu hamil yang pas – pasan bahkan rendah mengakibatkan ibu hamil tidak dapat mengkonsumsi lauk hewani setiap kali makan

Anemia juga bisa disebabkan karena selama kehamilan metabolisme dalam tubuh meningkat, sehingga kebutuhan asupan pada ibu hamil juga meningkat.(Yuli Reni and Ertiana Dwi, 2018)

2.2.3 Upaya Penanggulangan Anemia

Upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kejadian anemia selama masa kehamilan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan konsumsi besi dari makanan seperti hati, ikan, daging, banyak mengkonsumsi buah – buahan yang kaya vitamin C dan vitamin A karena bermanfaat untuk membantu penyerapan besi dan membantu proses pembentukan hemoglobin.
2. Fortifikasi pada bahan makanan dengan cara menambahkan besi, asam folat, vitamin A dan asam amino essensia.
3. Suplementasi besi-folat secara rutin dalam jangka waktu tertentu.

(Andriani, 2016)

2.3 Tablet Besi

2.3.1 Pengertian Tablet Besi

Tablet besi adalah hasil suplementasi antara zat besi dan asam folat yang diberikan pada ibu hamil untuk mencegah kejadian anemia gizi besi selama kehamilan. Suplementasi tablet zat besi adalah adalah pemberian zat besi folat yang berbentuk tablet, tiap tablet 60 mg besi elemental dan 1,25 mg asam folat,

yang diberikan oleh pemerintah pada ibu hamil untuk mengatasi masalah anemia gizi besi.(Setiyaningrum, 2015).

Pemberian suplementasi zat besi menguntungkan karena dapat memperbaiki status hemoglobin dalam tubuh waktu relatif singkat. Sampai sekarang cara ini masih merupakan salah satu cara yang dilakukan pada ibu hamil dan kelompok yang berisiko tinggi lainnya, seperti anak balita, anak sekolah dan pekerja. Di Indonesia, pil besi yang digunakan dalam suplementasi zat besi adalah “Ferrous Sulfur”, senyawa ini digolong murah dan dapat di absorpsi sampai 20%.(Ananti and Muthmainah, 2016)

2.3.2 Dosis Dan Pemberian Zat Besi Untuk Ibu Hamil

Dosis suplemen zat besi diberikan sesuai usia dan tujuan pemberian suplemen. Jika diberikan untuk kondisi defisiensi besi, perlu dilakukan pemeriksaan kadar zat besi berkala untuk mengevaluasi keberhasilan terapi.

Pada orang dewasa untuk mengatasi anemia defisiensi besi, dosis suplemen besi dalam bentuk besi elemental adalah 100-200 mg, dua kali sehari. Sedangkan dosis yang diberikan untuk pencegahan anemia defisiensi besi adalah 60 mg, sekali sehari.

Dosis pemberian untuk dewasa 1x sehari 1 tablet sewaktu atau sesudah makan, atau menurut petunjuk petugas kesehatan. Keterangan pada umumnya preparat yang mengandung besi menyebabkan tinja berwarna hitam. Dalam satu kemasan berisi 10 strip

Satu tablet besi memiliki komposisi besi (III) fumarat 300 mg, mangan sulfat 0.4 mg, tembaga sulfat 0.4 mg, vitamin C 100 mg, asam folat 2 mg, vitamin B12 15 mcg, dan faktor intrinsik 25 mg.

Suplemen zat besi lebih mudah diserap oleh aliran darah jika dikonsumsi 1 jam sebelum makan atau saat perut masih dalam keadaan kosong.

2.3.3 Kebutuhan Zat Besi Untuk Ibu Hamil

Zat besi dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah,metabolisme energi, pertumbuhan dan untuk mencegah terjadinya anemia. Kebutuhan zat besi pada ibu hamil naik dua kali lipat dibandingkan sebelum hamil. Kebutuhan zat besi ibu naik dari 18 mg menjadi 30-60 mg perhari.

Zat besi digunakan untuk membentuk hemoglobin dan protein di dalam sel darah merah yang berfungsi membawa oksigen untuk diedarkan ke jaringan tubuh. Pada saat umur kehamilan 0-12 minggu (Trimester I) rata-rata kebutuhan zat besi relatif kecil yaitu kurang lebih 30 mg/ hari. Saat umur kehamilan 13-28 minggu rata-rata kebutuhan zat besi kurang lebih 50 mg/ hari, saat umur kehamilan 29-40 minggu rata-rata kebutuhan zat besi akan meningkat kurang lebih 60 mg/ hari.(Shofiana, Widari and Sumarmi, 2018)

2.3.4 Dampak Kekurangan Tablet Fe Pada Masa Kehamilan

Kurangnya zat besi dan asam folat dapat menyebabkan anemia. Proses kekurangan zat besi sampai menjadi anemia melalui beberapa tahap. Awalnya terjadi penurunan simpanan cadangan zat besi, bila tidak dipenuhi masukan zat besi, lama kelamaan timbul gejala anemia disertai penurunan kadar hb.(Ani, 2017)

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal, yang berbeda untuk setiap kelompok umur dan jenis kelamin. Kadar normal hemoglobin dalam darah yaitu : anak balita 11 gr%, anak usia sekolah 12 gr%, wanita dewasa 12 gr%, ibu hamil 11 gr%, laki-laki 13 gr%, ibu menyusui 12 gr%.(Miftahul, 2019)

Ciri-ciri dan tanda-tanda gejala anemia tidak khas dan sulit ditentukan, tetapi dapat terlihat dari kulit dan konjungtiva yang pucat, lemah, nafas pendek dan nafsu makan hilang. Penentuan anemia klinis dipengaruhi oleh banyak variabel seperti ketebalan kulit dan pigmentasi, yang tidak dapat diandalkan, kecuali pada anemia berat. Oleh karena itu, pemeriksaan laboratorium sebaiknya digunakan untuk mendiagnosa dan menentukan beratnya anemia.(Proberawati, 2018)

2.3.5 Penyerapan Absorpsi Tablet Fe

Penyerapan zat besi non hem sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor penghambat maupun pendorong, sedangkan zat besi hem tidak. Asam askorbat (Vitamin C) dan daging faktor utama yang mendorong penyerapan zat besi dikenal sebagai MFP (*meat, fish, poultry*). (Miftahul, 2019)

Tingkat keasaman dalam lambung ikut mempengaruhi kelarutan dan penyerapan zat besi di dalam tubuh. Suplemen zat besi lebih baik dikonsumsi pada saat perut kosong atau sebelum makan, karena zat besi lebih efektif diserap apabila lambung dalam keadaan asam (pH rendah).

Disamping faktor yang mendorong penyerapan zat besi non hem, terdapat pula faktor yang menghambat penyerapan seperti teh, kopi, dan senyawa

ethylenediamine tetraacetic acid (EDTA) yang biasa digunakan sebagai pengawet makanan yang menyebabkan penurunan absorpsi zat besi non hem sebesar 50% (Ridwanaminuddin, 2017)

2.4 Kepatuhan

2.4.1 Pengertian Kepatuhan

Menurut kamus besar indonesia patuh adalah suka menurut perintah, taat pada perintah, sedangkan kepatuhan adalah perilaku sifat patuh atau ketaatan.

Kepatuhan adalah sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain. Kepatuhan dalam penelitian ini menunjuk pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi(Fe).(Ananti and Muthmainah, 2016)

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.(Priyoto, 2016)

2.4.2 Monitoring Kepatuhan

Monitoring kepatuhan minum tablet besi adalah :

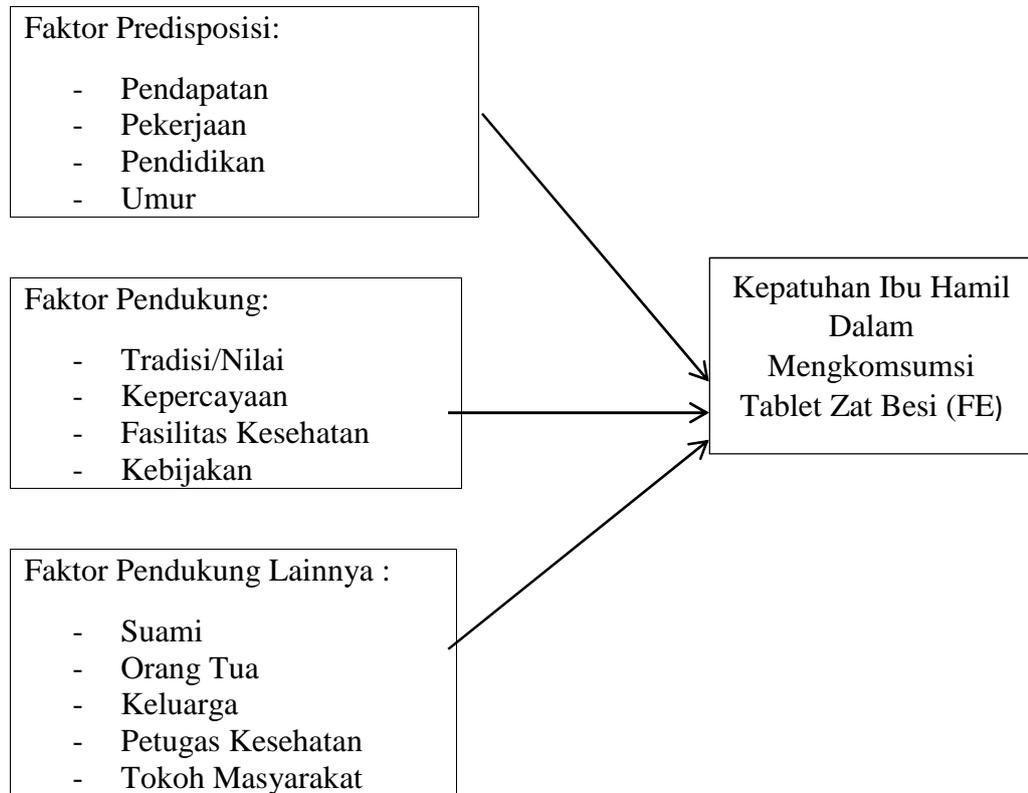
- 1) Tinja berubah menjadi warna hitam. Perubahan warna pada tinja menunjukkan sasaran mengkonsumsi tablet besi secara rutin.

- 2) Sasaran membawa kembali bungkus tablet besi kepada petugas, menunjukkan jumlah tablet yang telah dikonsumsi.
- 3) Meminta bantuan anggota keluarga (suami) untuk memonitor dan mengingatkan sasaran dalam mengonsumsi tablet besi.
- 4) Kunjungan rumah oleh petugas kesehatan atau kader diperlukan untuk memastikan apakah tablet besi benar-benar dikonsumsi oleh sasaran.
- 5) Melihat perkembangan kesehatan sasaran.
- 6) Pemeriksaan Hb secara berkala.
- 7) Melakukan pemantauan bersamaan dengan kegiatan lain. (Profil Kesehatan Indonesia, 2013)

2.4.3 Pengukuran Kepatuhan

Kepatuhan minum tablet besi adalah ketaatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai jumlah yang seharusnya dikonsumsi. Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi dihitung dari jumlah tablet yang dikonsumsi dibandingkan dengan jumlah yang seharusnya dikonsumsi. Seorang ibu hamil dikatakan patuh minum tablet besi ketika jumlah tablet besi yang dikonsumsi 90% dari jumlah tablet besi yang seharusnya dikonsumsi.

2.5 Kerangka Teori



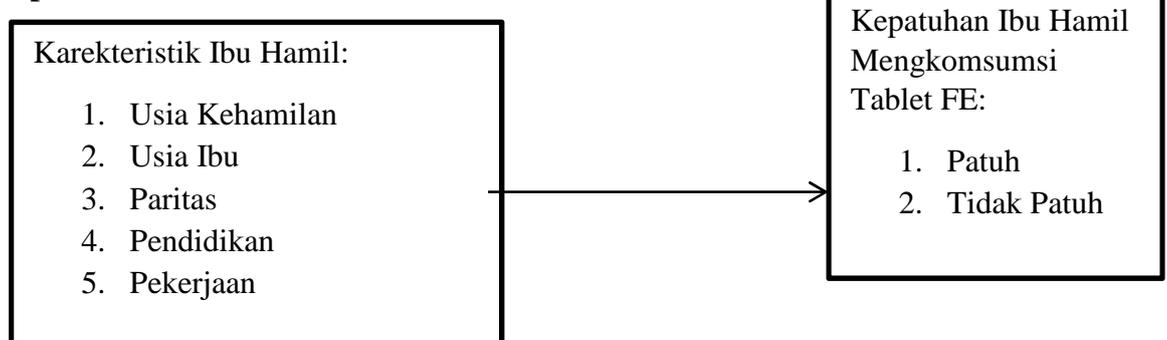
Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.6 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dari Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli:

Variabel Independen

Dependen



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

2.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian yang digunakan penelitian Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021.

Ha : Adanya Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021.

Ho : Tidak ada Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu penelitian yang bersifat *deskriptif* analitik (survei atau penelitian yang mencoba untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi) dengan pendekatan *cross sectional* (variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan).” Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021”.(Muhammad, 2016b)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni Tahun 2021.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah objek penelitian atau objek yang diteliti populasi yang diambil dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Medan Deli.(Muhammad, 2016a)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berjumlah 30 orang yang ada di di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diambil kemudian yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik *Total Populasi* yaitu dimana pengambilan sampel yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel berjumlah 30 orang. (Suharsimi, 2015)

3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala ukur
Independen : Pengetahuan Kepatuhan Minum Tablet Fe	Kepatuhan konsumsi tablet besi diketahui dengan mengevaluasi konsumsi tablet besi pada kehamilan.	Kuesioner	Kategori dalam penyajian data dengan skor : a. Patuh b. Tidak patuh	Ordinal
Dependen : Anemia pada ibu hamil	Anemia dalam kehamilan diketahui apabila kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11gr %	Kuesioner	Kategori dalam penyajian data dengan skor : a. Anemia b. Tidak Anemia	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini berasal dari komponen Kepatuhan Minum Tablet Fe.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah faktor yang diamati dan diukur, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Ibu Hamil.

3.6 Jenis Dan Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa analisa, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian atau hasil pengujian. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer melalui beberapa pertanyaan dan informed consent yang diberikan oleh peneliti kepada responden yaitu biodata responden, persetujuan tindakan dan riwayat kehamilan persalinan saat ini

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Puskesmas Medan Deli. Setelah mendapatkan izin, peneliti selanjutnya mendatangi bidan di wilayah kerja Puskesmas Medan Deli.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Medan Deli.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta kesediaan responden ibu yang mengkonsumsi tablet Fe sampai batas sampel terpenuhi. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioner, menanyakan apakah ada hal – hal yang tidak dimengerti oleh responden. Apabila ada maka harus dijelaskan kembali setelah itu hasil kuesioner dikumpulkan kembali.

3.7 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (wawancara langsung dengan responden) dan observasi data yang di dapat di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021.

3.8 Prosedur Penelitian

Bogdan dan Taylor dalam Lexy menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data-data yang masih mentah, perlu diolah sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, agar analisa penelitian menghasilkan informasi yang benar, pengolahan data dilakukan melalui empat tahapan yaitu:

1. Melakukan Pengeditan (*Editing*)

Dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formula apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. Memberikan Kode (*coding*)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. peneliti memberikan kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. kegiatan yang dilakukan setelah data di edit kemudian diberi kode.

3. Memasukan Data (*Processing*)

Setelah semua lembar observasi terisi penuh serta sudah melewati pengkodean maka langkah peneliti selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry dari data ke komputer ke paket program computer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar bebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisa data, baik kesalahan dalam pengkodean maupun dalam membaca kode. kesalahan juga dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukan data ke komputer setelah data di entry kemudian

dilakukan pengecekan kembali apakah data yang ada salah atau tidak .pengelompokan data yang salah di perbaiki hingga tidak ditemukan kembali data yang tidak sesuai sehingga data siap dianalisis.

3.10 Analisis Data

Analisis yang digunakan yaitu menggunakan *Analisis Univariat* dan *Analisis Bivariat*.

1. Analisis Univariat

Suatu analisis yang dilakukan untuk bertujuan menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian.

2. Analisis Bivariat

Suatu analisis yang dilakukan dengan cara melihat data yang telah dilakukan dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi analisa data yang dilanjutkan dengan cara membahas hasil penelitian dengan menggunakan Rumus *Chi Square*. Uji statistika yang digunakan ialah *Chi Square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan tingkat signifikan $p > 0,05$ (tahap kepercayaan 95%).(Suharsimi, 2015)

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan, informed consent tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Digunakan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar ukur dan hanya menuliskan kode lembar pengumpulan data hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021” dengan responden ibu hamil sebanyak 30 orang didapat hasil distribusi responden yang diuraikan tabel dibawah ini :

4.1.1 Analisis Univariat

1. Distribusi Usia Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Untuk melihat Usia Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

No	Usia	F	%
1.	< 20 Tahun	13	43,3
2.	21-35 Tahun	6	20,0
3.	> 35 Tahun	11	36,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas masih ditemukan yang berusia < 20 Tahun yaitu 13 orang (43,3%) dan minoritas yang berusia 21-35 Tahun sebanyak 6 orang (20,0%).

2. Distribusi Pendidikan Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Untuk melihat Pendidikan Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

No	Pendidikan	F	%
1.	SD	10	33,3
2.	SMP	13	43,3
3.	SMA	5	16,7
4.	Perguruan Tinggi	3	6,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas masih ditemukan yang berpendidikan SMP yaitu 13 orang (43,3%) dan minoritas yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (6,7%).

3. Distribusi Pekerjaan Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Untuk melihat Pekerjaan Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

No	Pekerjaan	F	%
1.	IRT	8	26,7
2.	Pendidikan	8	26,7

3.	Petani	10	33,3
4.	Pegawai swasta	2	6,7
5.	PNS	2	6,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas pekerjaan responden yaitu petani sebanyak 10 orang (33,3%) dan minoritas pekerjaan responden yaitu Pegawai swasta dan PNS sebanyak 2 orang (6,7%).

4. Distribusi Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Untuk melihat Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

No	Kepatuhan Minum Tablet Fe	F	%
1.	Patuh	9	30,0
2.	Tidak Patuh	21	70,0
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas Kepatuhan Minum Tablet Fe responden yaitu Tidak Patuh sebanyak 21 orang (70,0%) dan minoritas Kepatuhan Minum Tablet Fe responden yaitu Patuh sebanyak 9 orang (30,0%).

5. Distribusi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Untuk melihat kejadian anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

No	Kejadian Anemia	F	%
1.	Anemia	20	66,7
2.	Tidak anemia	10	33,3
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas Kejadian Anemia pada Ibu Hamil yaitu anemia sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas kejadian anemia pada Ibu Hamil yaitu tidak anemia sebanyak 10 orang (33,3%).

4.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021.

1. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Untuk melihat Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Kepatuhan Minum Tablet Fe	Kejadian Anemia						P-Value
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Patuh	2	22,2	7	77,8	9	30,0	0,002
Tidak Patuh	18	85,7	3	14,3	21	70,0	
Total	20	66,7	10	33,3	30	100	

Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 9 ibu hamil yang patuh minum tablet fe, mayoritas responden tidak anemia yaitu sebanyak 7 ibu hamil (77,8%) dan dari 21 ibu hamil yang tidak patuh minum tablet fe, mayoritas responden anemia yaitu sebanyak 18 ibu hamil (85,7%)

Uji statistik *chi-square* menunjukkan variabel kepatuhan minum tablet fe dilihat dengan nilai *p* value sebesar 0,002 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan minum tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas medan deli tahun 2021.

4.2 Pembahasan

1. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi, kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari

Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 9 ibu hamil yang patuh minum tablet fe, mayoritas responden tidak anemia yaitu sebanyak 7 ibu hamil (77,8%) dan dari 21 ibu hamil yang tidak patuh minum tablet fe, mayoritas responden anemia yaitu sebanyak 18 ibu hamil(85,7%).

Uji statistik *chi-square* menunjukkan variabel kepatuhan minum tablet fe dilihat dengan nilai *p* value sebesar 0,002 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan minum tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas medan deli tahun 2021.

Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia, banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dengan masyarakat menggunakan buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA), serta program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik- baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat Usia Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 mayoritas berusia < 20 Tahun yaitu 13 orang (43,3%).
2. Terdapat pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 mayoritas berpendidikan SMP yaitu 13 orang (43,3%).
3. Terdapat pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 mayoritas pekerjaan yaitu petani sebanyak 10 orang (33,3%)
4. Terdapat Kepatuhan Minum Tablet Fe di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 yaitu Tidak Patuh sebanyak 21 orang (70,0%)
5. Terdapat kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 yaitu anemia sebanyak 20 orang (66,7%)
6. Terdapat hubungan Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dengan nilai *P* value sebesar 0,002 (*P* value <0,005).

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Yang Bertugas Melayani KIA & KB

Agar memberikan dan meningkatkan informasi tentang manfaat tablet Fe dan dampak jika kekurangan zat besi sehingga masyarakat termotivasi untuk patuh mengkonsumsi tablet besi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Medan Deli

Agar lebih meningkatkan ketersediaan tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai tenaga yang bertugas untuk mengingatkan terkait pentingnya

tablet besi (Fe) dalam kehamilan dan tenaga kader juga harus mengingatkan pentingnya tablet Fe.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) dengan cakupan wilayah yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

Adilestari, W. (2017) 'Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta', *Jurnal Publikasi Universitas 'Aisyiyah*. Available at: <http://digilib.unisayogya.ac.id/2577/>.

Afiyanti, Y. and Pratiwi, A. (2016) *Seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO INDONESIA.

Ananti, Y. and Muthmainah, M. (2016) 'Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Anemia Ibu Hamil', *Journal of Health*, 3(1), p. 52. doi: 10.30590/vol3-no1-p52-61.

Andriani, M. (2016) *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Edited by prof dr bambang Wirjatmadi. Jakarta: Premadamedia Group.

Ani, D. luh seri (2017) *Anemia Defisiensi Besi*. Edited by L. Seri. Bandung: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Muhammad, I. (2016a) *panduan penyusunan karya tulis ilmiah di bidang kesehatan*. Edited by I. Muhammad. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Muhammad, I. (2016b) *panduan penyusunan karya tulis ilmiah di bidang kesehatan menggunakan metode penelitian ilmiah*. Edited by I. Muhammad. Bandung: Citapustaka Media Printis.

Natalia, L. (2017) 'Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di UPTD Puskesmas Sindangwangi Kabupaten Majalengka', *Jurnal Kampus STIKES*, V(11), pp. 1–14. Available at: <http://e-journal.stikesypib.ac.id/index.php/JK/article/view/77/58>.

Nursani, S. (2018) 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018', *Scientia Journal*, 7(2), pp. 80–84.

Pertiwi, I. (2016) 'Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Godean II, Sleman, Yogyakarta', 4(2), pp. 2–3. Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/964/>.

Priyoto (2016) *teori sikap dan perilaku dalam kesehatan*. Edited by Priyoto. Jakarta: Nuha Medika.

Proberawati, A. (2018) *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Edited by Emma S Wirakusumah. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta.

Profil Kesehatan Indonesia (2013) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. doi: 351.770.212 Ind P.

Setiyaningrum, E. (2015) *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Shofiana, F. I., Widari, D. and Sumarmi, S. (2018) 'Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo', *Amerta Nutrition*, 2(4), p. 356. doi: 10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363.

Suharsimi, A. (2015) *prosedur penelitian pendekatan praktik*. Edited by A. Suharsimi. Jakarta: Rineka cipta.

VARINA, E. and Suharni, S. (2016) 'Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Primigravida Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2016'. Available at: <http://digilib.unisayogya.ac.id/1989/>.

Wirakusumah, Emma S (2017) *anemia gizi besi*. Edited by E. Wirakusumah. Jakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

Yuli Reni and Ertiana Dwi (2018) *ANEMIA dalam Kehamilann*. cv pustaka abadi.

LAMPIRAN 1**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth-----

Di Puskesmas Medan Deli

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Poltekes Kemenkes RI Medan:

Nama : Tengku Lia Lazira

NPM : P07524417111

Prodi : D-IV Kebidanan

Institut : Poltekes Kemenkes RI Medan

Saat ini sedang mengadakan penelitian studi kasus dengan judul “Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021”. Prosedur penelitian studi kasus ini tidak akan menimbulkan resiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Tengku Lia Lazira

LAMPIRAN 2**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN*****(INFORMED CONSENT)***

Saya Yang Bernama Tengku Lia Lazira Adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu D-IV Kebidanan Medan. Saat Ini Sedang Melakukan Penelitian Tentang Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021". Penelitian Ini Merupakan Salah Satu Kegiatan Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Program Studi Ilmu Kebidanan Poltekes Kemenkes Ri Medan

Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan dari saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi kusioner dengan jujur dan apa adanya. Jika bersedia silahkan menanda tangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesediaan saudara.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini bersipat sukarela, sehingga saudara bebas mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi saudara dan semua informasi saudara berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan peneliti ini. Terimakasih atas partisipasi saudara dalam penelitian ini.

Peneliti

Responden

Tengku Lia Lazira

LAMPIRAN 3**KUESIONER****HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS MEDAN DELI TAHUN 2021****A. Identitas Responden**

1. Nama :.....
2. Umur :.....
3. Pekerjaan :.....
4. Pendidikan :.....

B. Kuesioner Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Pilihlah Jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Apakah ibu mengkonsumsi tablet fe secara rutin setiap hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah ibu meminum tablet Fe pada malam hari sebelum tidur?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah bidan memberitahukan ibu cara meminum tablet Fe?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
4. Apakah ibu sudah bisa meminum tablet Fe dengan benar?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
5. Apakah ibu meminum tablet Fe dengan air putih?
 - a. Ya
 - b. Tidak

LAMPIRAN 4

HASIL JAWABAN RESPONDEN

No	Nama ibu hamil	Soal 1		Soal 2		Soal 3		Soal 4		Soal 5		Skor
		Ya	Tidak									
1	Ny. E/farel batubara	Y	-	-	T	Y	-	Y	-	Y	-	8
2	Ny. T/cut mutia	-	T	-	T	-	T	Y	-	Y	-	4
3	Ny. T/raka rafaël	Y	-	-	T	-	T	-	-	Y	-	4
4	Ny. Y/ alfsatunisa	-	T	Y	-	Y	-	-	T	-	T	4
5	N.s/ ahtaya faiz	Y	-	Y	-	-	T	Y		Y	-	8
6	Ny. K/ Rafa kenzi.p	Y	-	Y	T	-	T	-	T	-	T	4
7	Ny. M/ Aiswanah	Y	-		T	-	T	-	T	-	T	2

8	Ny. F/ Alya Salma	Y	-	-	T	-	T	-	T	-	T	2
9	Ny. I / Arsaka Zianmalia	Y	-	-	T	Y	-	Y	-	Y	-	8
10	Ny. A / Afifah Nuraini	Y	-	-	T	Y	T	-	T	-	T	4
11	Ny. S / Arrysa Asqia	Y	-	-	T	Y	T	-	T	Y	-	8
12	Ny. W / Reyna Cahyani	-	T	-	-	Y	T	-	T	T	-	4
13	Ny. A / Kirana Zein	Y	-	-	T	Y	T	-	T	-	T	4
14	Ny. I / Rizky Adhidtya	Y	-	-	T	Y	-	Y	-	Y	-	8
15	Ny. S / Sultan Libra Gading	T	-	T	-	Y	Y	-	Y	T	-	4
16	Ny. A / Razi Ahmadani	T	-	T	-	T	Y	-	Y	T	-	4
17	Ny. M / Abdillah Fatin	Y	-	-	T	Y	-	Y	-	Y	-	8

18	Ny. R / Khaidar Akbar		T	-	T	-	T	Y	-	Y	T	8
19	Ny I / Aghia	Y	-	-	T	Y	-	Y	-	Y	-	4
20	Ny. D / Tengku Nizam Syadiq	-	-		T		T	Y	-	Y	T	4
21	Ny. N / Raihan Almer Dzaki	Y	-	-	T		T		T	-	-	8
22	Ny. N / Rizki abdillah	Y	-	-	T	Y	-	Y	-	Y	-	4
23	Ny. D / Tengku safiq alqori	Y	-	-	T		T	-	T	-	-	4
24	Ny. A / Razi Ahmadani	Y	-	-	T	Y	-	Y	-	Y	-	8
25	Ny. S / Sultan Libra Gading	-	T	-	T	-	T	Y	-	Y	T	8
26	Ny. W / Reyna Cahyani	Y	-	-	T	-	T		T	-	-	4
27	Ny. I / Arsaka Zianmalia	-	T	-	T	-	T	Y	-	Y	T	4

28	Ny. S / Ahtaya Faiz	Y	-	-	T	Y	-	Y	-	Y	-	8
29	Ny. Y / Alfsatunisa Putri	-	T	-	T	-	T	Y	-	Y	T	4
30	Ny. V/ zian malia	-	T	-	T	-	T	Y	-	Y	T	4

Keterangan :

Y : Ya

T : Tidak

Skor 8-10 : Patuh

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS MEDAN DELI
 Jln. Kol. Yos Sudarso No. KM. 11, Kota Bangun, Kec. Medan Deli,
 Kota Medan Sumatera Utara Kode Pos : 20244
 e-mail : puskesmasmedandeli@gmail.com



Nomor : 631/081/Pusk-SM/VI/2021 Medan, 17 Maret 2021
 Lampiran :-
 Hal : Izin Survey Lahan Penelitian

Kepada Yth
 Ketua Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Medan
 Di
 Medan

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Poltekkes Medan (POLTEKKES) Nomor LB/02.01/00.02/240/2021 tanggal 15 Maret tentang Izin Survey Lahan Penelitian dengan ini diberitahukan kami tidak keberatan menerima Mahasiswa untuk melakukan Penelitian di Puskesmas Medan Deli dengan peraturan ketentuan yang berlaku. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

No	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN/PRODI
1	TENGGU LIA LAZIRA	P07524417111	Kebidanan D-IV

Untuk melakukan Survey Lahan Penelitian dengan Judul : "Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021".

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat digunakan sepedunya atas perhatian dan kerjasannya yang baik kami ucapkan terimakasih .



LAMPIRAN 6



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS MEDAN DELI
 Jln. Kol. Yos Sudarso No. KM. 11, Kota Bangun, Kec. Medan Deli,
 Kota Medan Sumatera Utara Kode Pos : 20244
 e-mail : puskesmasmedandeli@gmail.com



Nomor : 631/082/Pusk-SM/VI/2021 Medan, 14 Juni 2021
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Ketua Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Medan
 Di
 Medan

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Poltekkes Medan (POLTEKKES) Nomor LB.02.01/00.02/240/2021 tanggal 04 Mei 2021 tentang Izin Penelitian dengan ini diberitahukan kami **Menerima dan Memberi Izin** Mahasiswa untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Medan Deli dengan peraturan ketentuan yang berlaku. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

No	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN/PRODI
1	TENGGU LIA LAZIRA	P07524417111	Kebidanan D-IV

Untuk melakukan Penelitian dengan Judul : **"Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021"**.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat digunakan sepedunya atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih .



LAMPIRAN 7



**PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS MEDAN DELI**

Jln. Kol. Yos Sudarso No. KM. 11, Kota Bangun, Kec. Medan Deli,
Kota Medan Sumatera Utara Kode Pos : 20244
e-mail : puskesmasmedandeli@gmail.com



Surat Keterangan

Nomor : 631/083/Pusk-SM/ VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

Nama : dr. Juliani perengin-angin

NIP : 197308032007012016

Jabatan : Kepala Puskesmas Medan Deli

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

No	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN/PRODI
1	TENGGU LIA LAZIRA	P07524417111	Kebidanan D-IV

Telah melakukan Penelitian pada tanggal 12 -28 Juni 2021 dengan judul "**Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021**".

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimas kasih .

Medan, 28 Juni 2021
 Kepala Puskesmas Sei Mancirim
 Kecamatan Suralaga
 dr. Juliani Perengin-angin
 NIP. 19730803 200701 2 016

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Analisis

Analisis Univariat

Usia Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

	Usia	F	%
Valid	< 20 Tahun	13	43,3
	21-35 Tahun	6	20,0
	> 35 Tahun	11	36,7
	Jumlah	30	100

Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

	Pendidikan	F	%
Valid	SD	10	33,3
	SMP	13	43,3
	SMA	5	16,7
	Perguruan Tinggi	3	6,7
	Jumlah	30	100

Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

	Pekerjaan	F	%
Valid	IRT	8	26,7
	Pendidikan	8	26,7
	Petani	10	33,3
	Pegawai swasta	2	6,7
	PNS	2	6,7
	Jumlah	30	100

Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Kepatuhan Minum Tablet Fe		F	%
valid	Patuh	9	30,0
	Tidak Patuh	21	70,0
Jumlah		30	100

Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Kejadian Anemia		F	%
valid	Anemia	20	66,7
	Tidak anemia	10	33,3
Jumlah		30	100

Analisis Bivariat

Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021

Kepatuhan Minum Tablet Fe	Kejadian Anemia						P-Value
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Patuh	2	22,2	7	77,8	9	30,0	0,002
Tidak Patuh	18	85,7	3	14,3	21	70,0	
Total	20	66,7	10	33,3	30	100	

LAMPIRAN 9



**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8368633- Fax :061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI

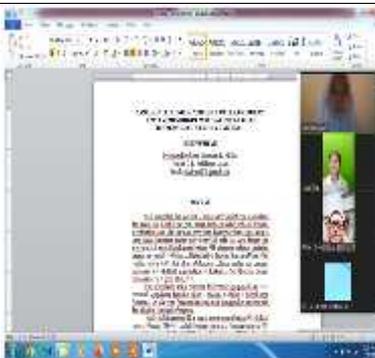
NAMA MAHASISWA : TENGKU LIA LAZIRA
NIM : P07524417111
**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE
 PADA IBU HAMIL DI PUSKESMA MEDAN DELI
 TAHUN 2021**
DOSEN PEMBIMBING : 1. SETYAWATI SULUBARA, SST, M.Kes
2. ARIHTA SEMBIRING, SST, M.Kes

No	Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Uraian Bimbingan	Dokumentasi	Tanda Tangan
1	11 Desember 2020	Bimbingan tentang pengambilan judul proposal skripsi	ACC Judul		 Setyawati sulubara, SST, M.Kes
2	16 Desember 2020	Konsultasi Bab I, II, III	Bimbingan dalam mencari sumber teori dan jurnal untuk menyusun proposal		 Setyawati sulubara, SST, M.Kes

3	1 Februari 2021	Bimbingan Bab I, dan Bab II,III proposal skripsi	Perbaikan		 Setyawati sulubara,SST, M.Kes
4	13 Februari 2021	Bimbingan Bab I, dan Bab II,III proposal skripsi	ACC		 Setyawati sulubara,SST, M.Kes
5	17 April 2021	Bimbingan cara penulisan sesuai panduan	Perbaikan penulisan proposal skripsi		 Arihta Sembiring, SST,M.Kes
6	30 April 2021	Bimbingan cara penulisan sesuai panduan	ACC		 Arihta Sembiring, SST,M.Kes

7	18 Mei 2021	Seminar Proposal	Seminar Proposal		 Setyawati sulubara,SST, M.Kes
8	25 Mei 2021	Bimbingan perbaikan Seminar Proposal	CC Perbaikan Proposal		 Setyawati sulubara,SST, M.Kes
9	1 Juni 2021	Bimbingan Bab IV dan V	Perrbaikan Bab IV ACC bab V		 Setyawati sulubara,SST, M.Kes

10	22 Jun 2021	Bimbingan bab IV dan abstrak	Perbaikan bab IV dan Abstrak		 Setyawati sulubara,SST, M.Kes
11	10 Agustus 2021	ACC Hasil	Seminar Hasil		 Setyawati sulubara,SST, M. Kes
12	21 Agustus 2021	Konsul Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V ACC perbaikan		 Setyawati sulubara,SST, M.Kes

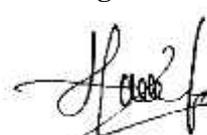
13	24 Agustus 2021	Konsul Penulisan Bab IV dan V	ACC penulisan Seminar Hasil		 Arihta Sembiring, SST,M.Kes
14	30 Agustus 2021	Bimbingan Revisi, skripsi, Abstrak dan pembuatan Jurnal	ACC		 Setyawati sulubara,SST, M.Kes

Pembimbing Utama



**Setyawati sulubara,SST, M.Kes
NIP. 195960241981022001**

Pembimbing Pendamping



**Arihta Sembiring, Sst, M.Kes
NIP. 197002131998032001**

LAMPIRAN 10


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,6 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email: kepk.poltekkesmedan@gmail.com


PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
 Nomor: 093 / KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul

"Gambaran Efektivitas Pemberian Asi Eksklusif Dalam Upaya Memenuhi Gizi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Sei Mencirim Tahun 2021"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama **Nur Fauziah**
 Dari Institusi **Jurusan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

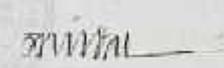
Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat:

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun

Medan, Oktober 2021
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan


 Ketua


 Dr. Ir. Zuzadah Nasution, M.Kes
 NIP. 196101101989102001

LAMPIRAN 11**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Tengku Lia lazira
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Mei 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jln. Perunggu Lingkungan 5 Kota Bangun
Gg. Panji
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
8. No. Hp : 081264671816
9. Email : lialazira@gmail.com

A. PENDIDIKAN FORMAL

NO.	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	TK ALFALAH	2004	2005
2.	SDN 137697	2005	2011
3.	SMPN 1 Medan	2011	2014
4.	SMAN 1 Medan	2014	2017
5.	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Kebidanan Medan	2017	2021